



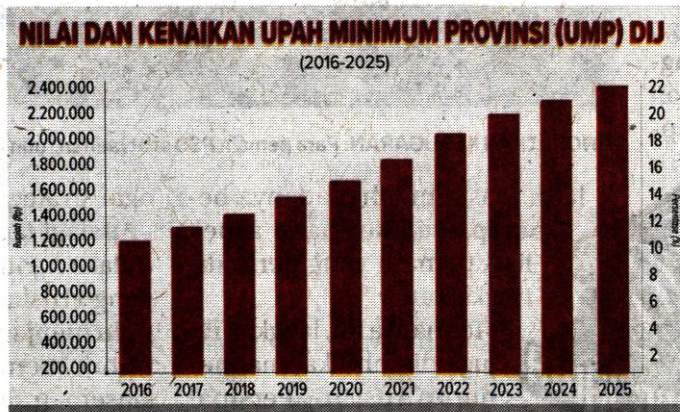
# Kenaikan UMK Jogja Kemungkinan 6 Persen

## Penetapan UMP DIJ Ditargetkan Selesai Hari Ini

**JOGJA** - Pemprov DIJ belum mengumumkan penetapan kenaikan upah minimum provinsi (UMP) 2026. Rapat penetapan kenaikan UMP antara Gubernur DIJ Ha-

mengku Buwono X dengan seluruh bupati/wali kota di DIJ telah diselenggarakan di Kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (23/12). Namun, kenaikan UMP tak kunjung diumumkan hingga H-1 menjelang batas akhir pengumuman yang ditargetkan pemerintah.

*Baca kenaikan... Hal 7*



Sumber: Kementerian Ketenagakerjaan & BPS Di Yogyakarta

Sekarang pekerja sudah ditempatkan di tempat yang tinggi dan kontribusinya dinilai besar. Kemungkinan (UMK Jogja) naiknya sebesar enam persen."



**Hasto Wardoyo,**  
Wali Kota Jogja

# Kenaikan UMK Jogja Kemungkinan 6 Persen

Sambungan dari Hal 1

"Kami rapat menyepakati penentuan upah pekerja 2026. Intinya tidak sama seperti dulu yang semua variabel survei diserahkan ke kami. Kami kali ini mengikuti hasil survei dari pusat," ujar Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo pasca pertemuan kemarin (23/12).

Oleh gubernur, lanjutnya, kabupaten/kota diminta untuk menentukan besaran alpha sesuai kondisi di masing-masing daerah. Alpha adalah indeks kontribusi pekerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

Koordinasi dilakukan dengan melibatkan perwakilan

pekerja dan pengusaha. "Kami semua hanya punya hak menentukan alpha, sehingga besok atau lusa kemungkinan sudah keluar (besaran UMP)," bebernya.

Menurut mantan bupati Kulon Progo dua periode ini, rentang besaran alpha yakni antara 0,5 hingga 0,9. Sedangkan dulu, angka tersebut relatif rendah yakni 0,1 sampai 0,3.

"Sekarang pekerja sudah ditempatkan di tempat yang tinggi dan kontribusinya dinilai besar. Kemungkinan (UMK Jogja) naiknya sebesar enam persen," jelasnya.

Keputusan penetapan upah pekerja dilakukan oleh Pemprov DIJ terlebih dahulu.

Kemudian disusul oleh kabupaten/kota. "Hari ini disepakati kenaikannya. Kalau nominalnya itu diumumkan besok atau dua hari lagi," tandasnya.

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti menegaskan, pengumuman penetapan UMP akan dilakukan Rabu ini (24/12). Ia menjelaskan, proses penetapan dilakukan *mepet* bukan karena menunda, tetapi karena informasi dari pusat juga *mepet*.

"Sudah ada kesepakatan (angka), tapi memang masih ada angka yang perlu dibetulkan sedikit. Jadi kami sampaikan besok (hari ini, *Red*)," ucapnya. (**oso/laz/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005